

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh penting dalam kehidupan manusia. Penggunaan media elektronik seperti komputer diperlukan untuk dapat membantu menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang dihadapi perusahaan. Pemanfaatan teknologi secara baik dan tepat membuat informasi yang didapat menjadi lebih cepat, akurat, dan relevan. Perusahaan yang bergerak dibidang usaha dagang seringkali mengalami masalah pada persediaan barangnya, diantaranya persediaan barang yang terlalu banyak atau persediaan barang kurang. Persediaan dapat mempengaruhi besarnya biaya operasi disuatu perusahaan, sehingga kesalahan dalam mengatur persediaan barang tidak boleh terjadi karena akan mengurangi keuntungan di perusahaan tersebut.

Permasalahan persediaan pada suatu toko dagang kerap kali menjadi suatu masalah, seperti persediaan barang yang terlalu banyak atau persediaan barang yang kurang. Persediaan dapat mempengaruhi besarnya biaya operasi di suatu perusahaan, sehingga kesalahan dalam mengatur persediaan barang tidak boleh terjadi karena akan mengurangi keuntungan di perusahaan tersebut. Bila kekurangan persediaan maka akan menimbulkan terhambatnya proses produksi

atau bahkan terhenti. Sedangkan jika kelebihan persediaan maka akan menimbulkan biaya persediaan yang besar dan kualitas bahan yang akan menurun bila disimpan dalam waktu yang lama.

Setiap toko dagang selalu mengadakan persediaan (*inventory*) tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan di hadapkan pada risiko bahwa perusahaanya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang atau jasa di hasilkan. Persediaan di adakan apabilakeuntungan yang di haapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebi besar dari biaya-biaya yang di timbulkannya (Suendri, 2018).

Menurut (Faizal & Sanda, 2017) Kesalahan menentukan besarnya investasi dalam mengontrol bahan baku yang terlalu besar di bandingkan kebutuhan perusahaan akan menambah beban bunga, biaya pemeliharaan dan penyimpanan dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak bisa dipertahankan, sehingga semuanya ini akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, persediaan yang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan kurangnya stock barang ketika barang tersebut di butuhkan, sehingga toko tersebut mengalami kerugian juga. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode EOQ untuk dapat mengetahui jumlah persediaan yang harus disediakan.

Dalam menghitung persediaan terdapat beberapa metode, salah satu metodeya adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah sebah teknik kontrol persediaan yang meminimalkan biaya total dari pemesanan dan penyimpanan. Dengan menggunakan metode EOQ perusahaan dapat menghemat

biaya-biaya yang berhubungan dengan persediaan bahan baku seoptimal mungkin (Achmad Daengs GS1, 2018)

Toko Eman Jati Jepara merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang industri *furniture*, yang kegiatan utamanya adalah memproduksi lemari dan kursi jati. Dalam pelaksanaan proses produksinya barang tersebut harus selalu tersedia untuk kelancaran proses produksi. Oleh sebab itu perlu dilaksanakan perencanaan dan pengendalian barang masuk pada toko tersebut. Toko ini belum memiliki suatu sistem persediaan barang yang berguna untuk mengelola data persediaan barang dan masih melakukan pengolahan data persediaan barang tersebut secara manual.

Dengan dirancangnya sebuah sistem informasi, diharapkan semua barang yang masuk dan keluar dapat diketahui dengan jelas tanpa adanya kesalahan-kesalahan yang sifatnya mengganggu dalam proses penyediaan barang nantinya. Dan dengan adanya sebuah sistem informasi, akan lebih mempermudah kinerja karyawan dalam menyajikan informasi dan dapat memonitor keadaan persediaan barang di toko Eman Jati Jepara tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis mencoba menuangkan pemikirannya dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI INVENTORY PADA TOKO EMAN JATI JEPARA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EOQ DAN DIDUKUNG OLEH BAHASA PEMROGRAMAN VB.NET 2010 DAN DATABASE MYSQL “.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Dengan adanya perancangan sistem informasi inventory furniture ini, apakah dapat membantu karyawan lebih mudah dalam melakukan persediaan stok barang lemari dan kursi jati?
2. Jika menerapkan bahasa pemrograman Vb.Net 2010, dapatkah dimanfaatkan oleh admin untuk merancang sistem informasi inventory pada toko tersebut ?
3. Dalam perancangan sistem informasi inventory dengan menggunakan metode Economic Order Quantity, bagaimanakah cara mengontrol persediaan furniture maupun pengeluaran barang ?

1.3. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka didapat hipotesis yaitu diharapkan :

1. Dengan menggunakan sistem informasi inventory metode EOQ ini dapat membantu dalam melakukan persediaan stock barang lemari dan kursi jati.
2. Dengan menggunakan Bahasa Pemrograman VB.Net 2010 dan Database MySQL diharapkan dapat membantu proses dalam perhitungan persediaan barang lemari dan kursi jati dan pembuatan laporan secara lebih mudah.

3. Dengan menggunakan sistem informasi inventory metode EOQ dapat mempermudah dalam mengontrol persediaan furniture terkhusus lemari dan kursi jati sehingga toko tersebut dapat mengoptimalkan biaya-biaya dari persediaan barang tersebut.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan sesuai dengan tujuan pembuatan yang diharapkan, maka perlu ditetapkan batasan dari masalah yang dihadapi yaitu sistem ini dirancang hanya untuk menentukan perhitungan persediaan barang lemari dan kursi jati yang optimum pada toko Eman Jati Jepara.

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam permasalahan di atas dapat di peroleh tujuan ataupun target dari suatu penelitian, yaitu:

1. Dalam merancang sistem pengolahan data persediaan furniture dengan menggunakan bahasa pemrograman VB.Net 2010 dan database MySQL yang didukung metode Economic Order Quantity karyawan dapat mengontrol persediaan barang dan pengeluaran barang secara efisien.
2. Dengan adanya sistem informasi inventory, dapat mengoptimalkan pengolahan data persediaan furniture sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemrosesan data dan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.

3. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam menciptakan sistem yang direncanakan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah karyawan pada toko Eman Jati Jepara dalam pengambilan keputusan persediaan barang lemari dan kursi jati yang optimum.
2. Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan.
3. Memberi kemudahan dalam pengolahan data persediaan barang lemari dan kursi jati, serta dapat memudahkan dalam pembuatan laporan, sehingga mengurangi kesalahan dalam menyediakan persediaan barang.

1.7. Tinjauan Umum Toko Eman Jati Jepara

Dalam tinjauan umum ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang toko Eman Jati Jepara. Gambaran tersebut diantaranya adalah sejarah singkat berdirinya toko Eman Jati Jepara dan struktur organisasi dari toko Eman Jati Jepara tersebut, serta tugas masing-masing bagian.

1.7.1. Sejarah Singkat Toko Eman Jati Jepara

Toko Eman Jati Jepara berdiri pada tahun 2012, awal mula pemilik berkeinginan membangun toko ini adalah karena kekurangan finansial untuk

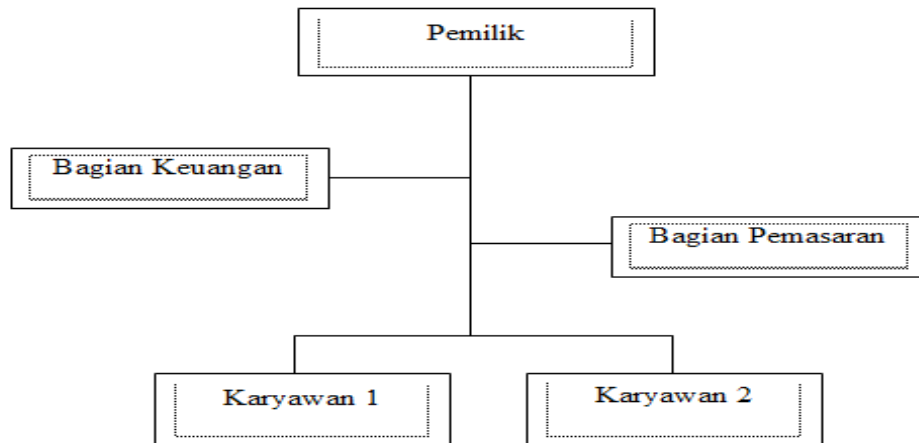
memenuhi kebutuhan keluarga terutama biaya sekolah, selang beberapa waktu ada saran dari beberapa pihak keluarga untuk membuka toko furniture, dikarenakan tidak adanya modal mereka melakukan pinjaman ke bank, dan dibangunlah toko Eman Jati Jepara yang masih beroperasi hingga saat sekarang ini.

Awalnya toko Eman Jati Jepara hanya dikelola oleh pemilik dan keluarganya saja, lalu seiring berjalannya waktu bertambahlah 2 orang karyawan yang bekerja di toko tersebut hingga sekarang. Setelah kurang lebih setahun berjalan, toko Eman Jati Jepara menjadi kepercayaan masyarakat terbukti dari banyaknya orderan dan terus bertambahnya para pelanggan.

1.7.2. Struktur Organisasi Toko Eman Jati Jepara

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu lembaga atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan.

Toko Eman Jati Jepara tidak mempunyai struktur organisasi formal seperti toko besar atau lembaga-lembaga resmi lainnya, hanya saja alur kepengurusannya dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Toko Eman Jati Jepara

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Eman Jati Jepara

1.7.3. Tugas dan Wewenang

1. Pemilik

Tugas dan tanggung jawab pemilik ialah memberi arahan serta informasi penting yang berkaitan dengan toko Eman Jati Jepara. Selain itu juga pemilik / biasa kita sebut direktur ini juga bertugas untuk mengambil keputusan penting demi kemajuan toko Eman Jati Jepara.

2. Bagian Keuangan

Tugas utama bagian keuangan adalah bertanggung jawab untuk membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan memberi nasihat keuangan yang sesuai. Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.

3. Bagian Pemasaran

Bagian pemasaran bertugas dalam melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar, dan melakukan proses pemesanan barang, serta selalu harus dapat menganalisis kesempatan kedepan, membuat rumusan dan melaksanakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai sasaran yang sudah ditentukan.

4. Karyawan 1 & Karyawan 2

Tugas dari 2 karyawan di toko ini adalah melakukan pemasangan barang dan pengantaran barang ke konsumen serta ikut andil dalam proses penjualan.